

RANCANG BANGUN MEDIA PELAYANAN UMUM *DESK INFO* DI PENGADILAN TINGGI AGAMA PEKANBARU

Zarnelly¹, Della Adelia²

^{1,2} Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN SUSKA RIAU
Jl.H.R. Soebrantas Km.15 No.155, Simpang Panam, Pekanbaru
e-mail : zarnelly@uin-suska.ac.id, dellaadellia0212@gmail.com

ABSTRACT

Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Pekanbaru are institutions in services that require and provide good service, fast and accurate for the sake of the best services. However, the applicant information service for PTA Pekanbaru very unsatisfactory because it does not routinely so that data collection is not known how the improvement of performance such as satisfaction with the services provided. This becomes a problem because the Supreme Court at any time will make an assessment. In addition to conference PA PTA Pekanbaru legal difficulties in reporting the number of visitors each month and year information and frequent delays. To overcome these problems, the solutions given in the form of web-based Info Desk applications that support the performance and service of the PTA Pekanbaru. The method used in establishing the method Prototype Info Desk, and using tools UML (Unified Modelling Language) which is a tool of object-based design method, namely OOAD (Object Oriented Analysis Design). With the Info Desk application can improve the performance of the service at the PTA Pekanbaru, help alleviate the Information Desk attendant jobs, and help PA Selat Panjang, PA Pangkalan Kerinci and PA Tembilahan to provide information to the PTA table reports Pekanbaru.

Keywords: *Desk Info, OOAD, Prototype, WEB.*

ABSTRAK

Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Pekanbaru adalah Instansi yang bergerak dibidang pelayanan yang memerlukan dan memberikan pelayanan yang baik, cepat dan akurat, namun yang terjadi adalah pelayanan permohonan informasi di PTA Pekanbaru sangat kurang memuaskan dikarenakan tidak dilakukannya pendataan secara rutin sehingga tidak diketahui bagaimana peningkatan dari kinerja seperti kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan. Hal ini menjadi masalah karena pihak Mahkamah Agung sewaktu-waktu akan melakukan penilaian. Selain itu PA sewilayah hukum PTA Pekanbaru kesulitan dalam melaporkan jumlah pengunjung informasi setiap bulan dan tahunnya dan sering terjadinya keterlambatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diberikan solusi berbentuk Aplikasi *Desk Info* berbasis web yang menunjang kinerja dan pelayanan pada PTA Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam membangun *Desk Info* yaitu metode *Prototype*, dan menggunakan *tools UML (Unified Modelling Language)* yang merupakan *tools* dari metode perancangan berbasis objek, yaitu *OOAD (Object Oriented Analysis Design)*. Dengan adanya Aplikasi *Desk Info* ini dapat meningkatkan kinerja terhadap pelayanan

pada PTA Pekanbaru, membantu meringankan pekerjaan Petugas Meja Informasi, dan membantu PA Selat Panjang, PA Pangkalan Kerinci dan PA Tembilahan untuk memberikan laporan meja informasi kepada PTA Pekanbaru.

Kata Kunci : *Desk Info, OOAD, Prototype, WEB.*

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi merupakan kebutuhan utama dalam menunjang kinerja sebuah instansi dalam melaksanakan tugas - tugas utama. Kebutuhan akan teknologi informasi semakin banyak dan bertambah. Dalam dunia bisnis, organisasi, dan instansi-instansi pemerintahan pada umumnya sudah banyak memanfaatkan teknologi informasi untuk dapat menunjang kinerja perusahaan, organisasi atau instansi tersebut.

Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Pekanbaru adalah Instansi yang bergerak dibidang pelayanan yang memerlukan dan memberikan pelayanan yang baik, cepat dan akurat demi pelayanan terbaik. PTA Pekanbaru saat ini sedang meningkatkan pelayanannya dibidang Teknologi Informasi yang mana tercantum pada Rencana Strategis PTA Pekanbaru yaitu teknologi untuk peningkatan kinerja dan peningkatan kualitas pelayanan publik di PTA Pekanbaru dan begitu juga dengan Pengadilan Agama (PA) Sewilayah hukum PTA Pekanbaru.

Adapun sistem yang berjalan saat ini pada PTA Pekanbaru dibagian meja informasi adalah Petugas Meja Informasi harus mencatat identitas dari pemohon atau orang yang membutuhkan informasi seperti untuk berkonsultasi dalam hal perceraian dan atau masyarakat yang membutuhkan informasi tentang bagaimana tatacara persidangan, jadwal sidang, dan lain sebagainya dengan memberikan selembar formulir yang harus diisi terlebih dahulu oleh pemohon. Selanjutnya formulir tersebut dikembalikan ke petugas meja informasi untuk di catat di buku besar meja informasi, selanjutnya petugas bertanya seputar keluhan yang ingin disampaikan atau informasi yang dibutuhkan kepada pemohon. jika pemohon bertujuan untuk berkonsultasi atau membutuhkan informasi yang hanya bisa di dapatkan dari bagian humas, petugas meja informasi mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada bagian humas apakah bagian humas dapat melayani pemohon pada saat itu atau tidak, jika humas bersedia pemohon dapat langsung berkonsultasi dengan humas, jika

humas tidak bersedia maka pemohon harus menunggu.

Data yang di mohonkan berupa informasi perkara ataupun informasi non perkara, informasi perkara yaitu putusan perkara ataupun berupa bagaimana tata cara pengajuan gugatan perceraian, izin poligami, pencegahan perkawinan, dan lain-lain. Dan informasi non perkara adalah berupa informasi profil dan pelayanan dasar pengadilan, informasi yang berkaitan dengan hak-hak masyarakat, informasi yang berkaitan dengan program kerja kegiatan, keuangan, dan kinerja pengadilan, laporan akses informasi dan lain-lain.

Pada pelayanan untuk pemohon informasi PTA Pekanbaru sangat kurang memuaskan dikarenakan tidak dilakukannya pendataan secara rutin sehingga tidak diketahui bagaimana peningkatan dari kinerja PTA Pekanbaru seperti kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan. Dan terkadang dalam pendataan pemohon informasi tidak teratur dilakukan oleh petugas meja informasi, hal ini menjadi masalah karena pihak Mahkamah Agung sewaktu-waktu akan melakukan penilaian terhadap Meja Informasi pada PTA-PTA dan PA sewilayah hukumnya.

Adapun yang di nilai oleh pihak Mahkamah Agung adalah tentang bagaimana pelayanan di meja informasi

peradilan baik itu PTA/PA, bagaimana kinerjanya, bagaimana kelengkapan di meja informasi, bagaimana sarana dan prasarana yang ada di meja informasi peradilan. Seterusnya PA sewilayah hukum PTA Pekanbaru kesulitan dalam melaporkan jumlah pengunjung informasi setiap bulan dan tahunnya ke PTA Pekanbaru, karena PTA Pekanbaru harus menerima laporan setiap bulan dan tahunnya dari PA Sewilayah hukumnya laporan setiap bulan dan tahun sering terjadinya keterlambatan. Dan dalam pelaporannya tidak adanya grafik penilaian terhadap pelayanan sehingga sulit untuk mengetahui seberapa besar persentase dari hasil kerja yang dilakukan setiap bulan dan setiap tahunnya.

Oleh karena itu, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat diharapkan dapat membantu memudahkan petugas meja informasi untuk memberikan informasi kepada pihak pemohon dalam waktu yang singkat dan terdata diharapkan Aplikasi *Desk Info* ini dapat memberikan kinerja yang baik untuk PTA Pekanbaru dan PA Sewilayahnya kedepannya dalam hal pelayanan informasi.

II. METODE PENELITIAN

Berikut ini merupakan alur metodologi penelitian dalam Merancang

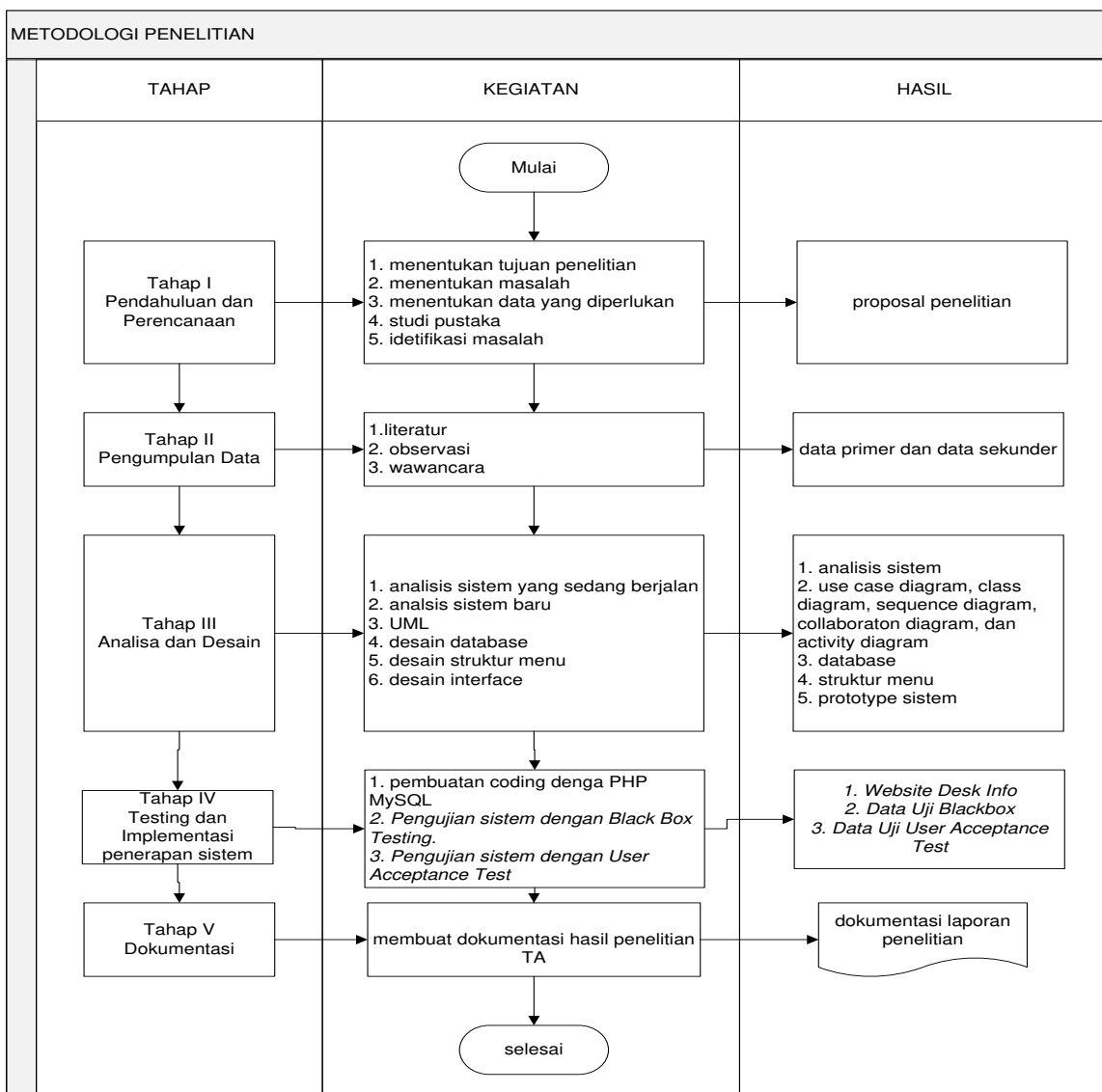
Desk Info pada Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru dan PA Sewilayah PTA Pekanbaru seperti terlihat pada Gambar 1.

Hal yang pertama dilakukan adalah menentukan Tujuan Penelitian yang akan diangkat pada Penelitian Menentukan judul, tujuan yang akan dicapai, batasan masalah atau ruang lingkup yang akan diteliti.

2.1. Tahap Pendahuluan dan Perencanaan

Pada tahap pendahuluan dan Perencanaan ini, yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Tujuan Penelitian



Gambar 1. Metodologi Penelitian

b. Menentukan Masalah

Hal yang kedua adalah menentukan masalah yang terdapat di PTA Pekanbaru dan juga PA sewilayahnya terhadap sistem lama

c. Menentukan Data yang Diperlukan

Hal yang ketiga adalah menentukan Data-data apasajakah yang mungkin diperlukan untuk membantu dalam penyusunan laporan Penelitian ini. Seperti data dari dalam Instansi atau dari luar Instansi

d. Studi Pustaka

Hal yang keempat adalah Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data, sumber informasi dan bahan-bahan yang diperoleh dari buku, literature, artikel.

e. Identifikasi Masalah

Dan selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah secara jelas untuk dipecahkan agar data yang di kumpulkan sesuai dengan topik permasalahan. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan keragu-raguan dalam pengumpulan data.

2.2. Tahap Pengumpulan Data**a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa wawancara, observasi dan data-data dari

bagian Instansi. Data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada orang-orang yang berkaitan dengan Teknologi Informasi di PTA Pekanbaru salah satunya adalah Staff IT Januardi, S.Kom yang bertanggung jawab atas perkembangan Teknologi di PTA Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian, berupa studi literatur, buku-buku, jurnal, hasil penelitian, yang mendukung dalam pembuatan sistem dan mengkaji ulang penelitian yang sudah ada. Diantaranya adalah

1. Analisis dan perancangan sistem informasi dengan metodologi berorientasi objek
2. Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek
3. Aplikasi web dengan PHP dan MySQL
4. Sistem Teknologi Informasi
5. 25 Tahun Kiprah Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru 1987-2012.
6. Pemodelan Sistem informasi berorientasi objek dengan UML
7. Manajemen database dengan MySQL
8. Dasar pemograman Web dinamis menggunakan PHP

9. Jurnal perancangan website menggunakan *resposive web design*

2.3. Tahap Analisa dan Desain Sistem

Langkah – langkah yang dilakukan untuk pengembangan sistem adalah sebagai berikut :

- a. Analisa sistem yang sedang berjalan.

Analisa sistem yang dilakukan yaitu analisa sistem yang saat ini berjalan pada PTA Pekanbaru dan PA Sewilayahnya untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul pada sistem yang sedang berjalan.

- b. Analisa sistem baru.

Sistem yang akan dikembangkan nantinya adalah berbasis web yaitu yang dilakukan sepenuhnya melalui online. Dimulai dari registrasi, pendataan pemohon informasi, pencarian informasi yang diperlukan.

- c. Perancangan sistem atau mendesain interface.

Membuat pemodelan dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu model *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, *Collaboration Diagram*, dan *Activity Diagram*. Desain

Database dengan , Desain Struktur Menu, serta Desain *Interface* dengan menggunakan Aplikasi *Astah Community*.

- d. Pemrograman.

Yaitu melakukan *coding* dan pembuatan program dengan menggunakan PHP dan *database* dengan MySQL. Dan menggunakan metode Prototype alasannya penulis menggunakan metode ini adalah agar dapat membantu dalam pengerjaan Penelitian ini karena dengan metode prototyping ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. sering terjadi seseorang yang mendefenisikan secara umum apa yang dibutuhkan, pembrosesan dan data-data apa saja yang dibutuhkan.

2.4. Tahap Implementasi dan Pengujian Sistem

Tahap implementasi yaitu menerapkan sistem yang telah dibangun untuk memberikan layanan informasi kepada user dengan tahap analisa dan tahap perancangan sistem yang telah dikembangkan.

Tahapan pengujian sistem di lakukan dengan tujuan untuk menjamin sistem yang dibuat sesuai dengan hasil

analisis dan perancangan serta menghasilkan satu kesimpulan apakah sistem tersebut sesuai dengan yang di harapkan. Pengujian dengan menggunakan *black box testing* dapat menguji keseluruhan fungsionalitas perangkat lunak dan *User acceptance testing* yaitu pengujian yang dilakukan oleh pengguna dari sistem untuk memastikan fungsi- fungsi yang ada pada sistem tersebut telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

petugas Meja informasi dalam melakukan register terhadap pemohon yang datang ke PTA Pekanbaru untuk mencari informasi dan membantu pekerjaan Humas dalam melayani Pemohon, dan juga untuk membuat pelaporan yang lebih jelas kepada pihak pimpinan berdasarkan pemohon perbulan pertahun, lengkap dengan apakah pemohon tersebut puas atau tidak dengan pelayanan PTA Pekanbaru. Serta pimpinan PTA Pekanbaru dapat langsung mengakses laporan dari PA Sewilayah hukum PTA Pekanbaru.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

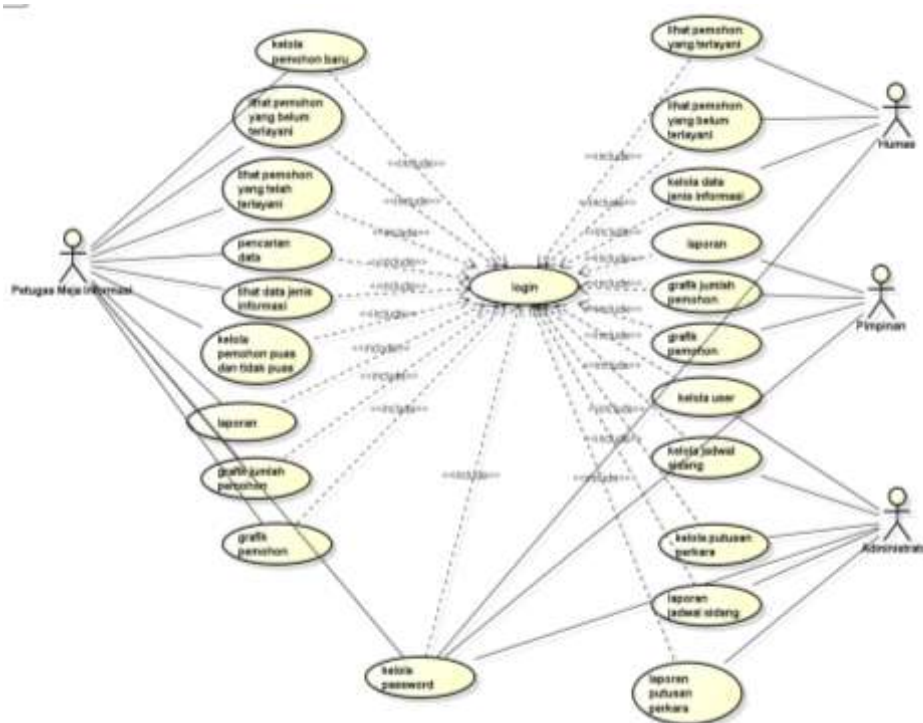
3.1. Analisa Sistem Usulan

Adanya masalah yang ada di Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru pada bagian Meja Informasi, maka diusulkan suatu system yang dapat membantu

3.2. Perancangan Sistem

3.2.1. Use Case Diagram

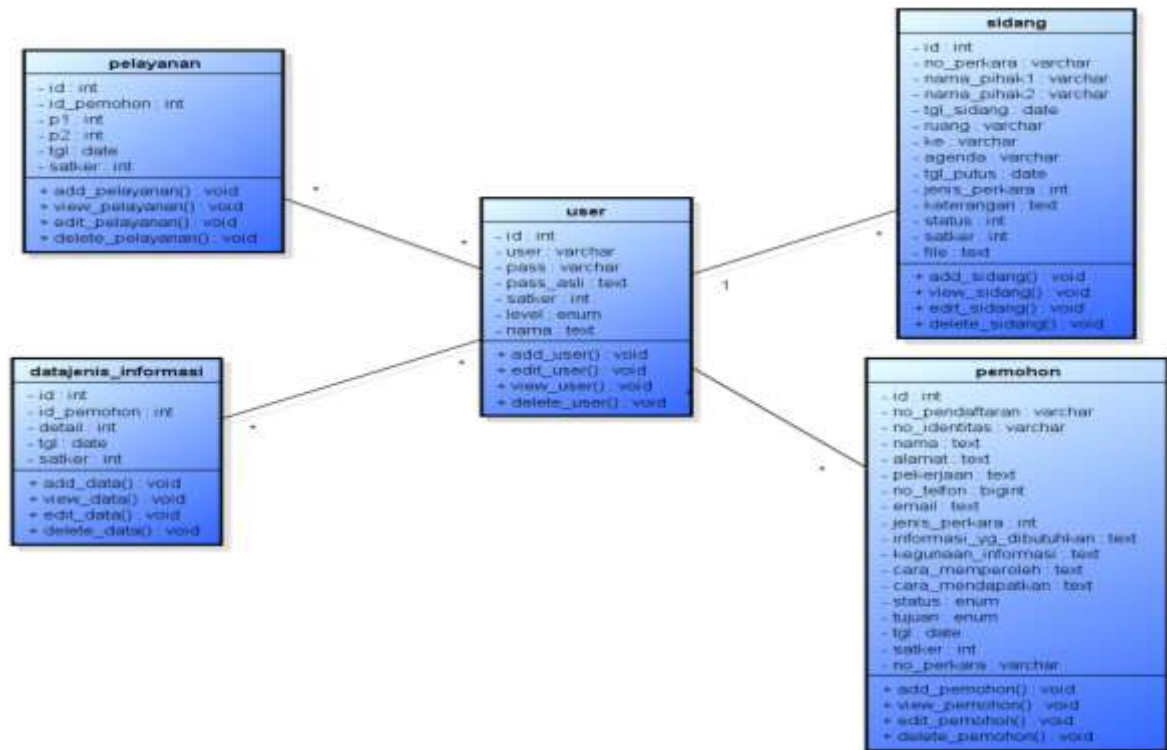
Use case diagram dari sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram

3.2.2. Class Diagram

Class diagram dari sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Class Diagram

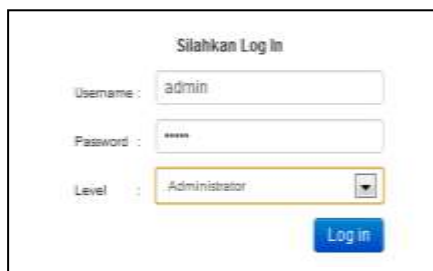
3.3 IMPLEMENTASI SISTEM

3.3.1. Tampilan Desk Info PTA

Pekanbaru

1. Halaman Login

Halaman login berisi tentang tampilan ketika admin akan masuk ke dalam sistem ini. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Login

2. Halaman Jadwal Sidang

Halaman Jadwal sidang berisi tentang informasi dan pengolahan data jadwal sidang. Halaman ini dapat menginputkan jadwal sidang yang baru. Halaman ini dapat di lihat pada Gambar 5.

No.	No. Perkara / Nama Pihak	Tanggal Sidang	Ruang	Ka	Agenda	Opisi
1.	0003Pdt.G0015/PTA.Plu Metrans Amr bin H. Ahmad Fauzi Fadila Fauzi binti H. Ahmad	05 Februari 2015	1	1	Tunda	Edit Delete
2.	0012Pdt.G0015/PTA.Plu Detrandi bin Syamsir Alam Sagita Mula Sari binti Masrizal	11 Februari 2015	1	2	Mengajukan Putusan	Edit Delete
3.	0005Pdt.G0015/PTA.Plu Junaidi Alband SR bin Sahmoanir Devita binti Salus	11 Februari 2015	1	1	Tunda	Edit Delete
4.	0004Pdt.G0015/PTA.Plu	05 Februari 2015	1	1	Tunda	Edit Delete

Gambar 5. Jadwal Sidang

3. Halaman Putusan Perkara

Halaman Putusan Perkara berisi tentang pengolahan data dan informasi

putusan perkara. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 6.

No.	No. Perkara / Nama Pihak	Tanggal Putus	Jenis Perkara	Keterangan	Opisi
1.	0003Pdt.G0015/PTA.Plu	03 Maret 2015	Cerai Talak	No. Perkara : 0003Pdt.G0015/PTA.Plu Jenis Perkara : Cerai Talak Tanggal Putus : 03 Maret 2015 Keterangan : Membatalkan putusan pengadilan agama tarung pinang nomor 0549Pdt.G0014/PA.Th	View File Putusan Edit Delete
2.	0001Pdt.G0015/PTA.Plu	12 Juni 2015	Perda Bersama	No. Perkara : 0001Pdt.G0015/PTA.Plu Jenis Perkara : Perda Bersama Tanggal Putus : 12 Juni 2015 Keterangan : Membatalkan Putusan Pengadilan Agama Pekanbaru Nomor 0050Pdt.G0014/PA.Pbr	View File Putusan Edit Delete
3.	0003Pdt.G0015/PTA.Plu	02 Juni 2015	Cerai Gugat	No. Perkara : 0003Pdt.G0015/PTA.Plu Jenis Perkara : Cerai Gugat Tanggal Putus : 02 Juni 2015	View File Putusan Edit Delete

Gambar 6. Halaman Putusan Perkara

4. Halaman Data Pemohon Informasi

Halaman data pemohon informasi berisi tentang pengolahan data pemohon, seperti terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman Data Pemohon Informasi

3.3.2. Pengujian System (System Coding)

Pengujian program dilakukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Pengujian ini menggunakan metode pengujian *Blackbox Testing*.

3.3.3. Blackbox Testing

Pengujian sistem dengan metode *Blackbox testing* dilakukan pada *interface* dan *form validation*.

3.3.4. Pengujian Sistem menggunakan User Acceptance Test

Pengujian *User Acceptance Test* yang dilakukan di PTA Pekanbaru adalah

memberikan hak kepada Admin, Petugas Meja Informasi, Humas, dan Pimpinan

3.3.5. Kesimpulan Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian terhadap *sample* uji tersebut, dapat dihasilkan kesimpulan bahwa pada konteks *Interface* dan *Form Validation*, *Desk Info* telah dapat beroperasi sesuai dengan kebutuhan *user*.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi *Desk Info*, dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik terhadap pelayanan di PTA Pekanbaru

- dan PA sewilayah PTA Pekanbaru yaitu Pengadilan Agama Tembilahan, Pengadilan Agama Selat Panjang dan Pengadilan Agama Pangkalan Kerinci.
2. Aplikasi *Desk Info* dapat membantu meringankan pekerjaan Petugas Meja Informasi dalam pendataan pemohon informasi yang datang ke PTA Pekanbaru maupun PA Tembilahan PA Pangkalan Kerinci dan PA Selat Panjang.
 3. Aplikasi *Desk Info* dapat membantu PA Selat Panjang, PA Pangkalan Kerinci dan PA Tembilahan untuk memberikan laporan meja informasi kepada PTA Pekanbaru.
 4. Pengadaan Aplikasi *Desk Info* ini menjadi bukti bahwa Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru merupakan salah satu Peradilan yang berpartisipasi dalam peningkatan kualitas menggunakan teknologi informasi yang berdaya guna sebagaimana yang tertulis di dalam Rencana Strategisnya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arbie. “*Manajemen Database dengan MySQL*”.halaman 4-5, 339. Andi, Yogyakarta. 2004
- [2] Jogiyanto, “*Sistem Teknologi Informasi*”. Edisi II, halaman 525-528. Penerbit Andi, Yogyakarta. 2003
- [3] Kadir, Abdul. “*Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*”. Edisi Revisi, halaman 2. Penerbit Andi, Yogyakarta. 2008.
- [4] Nugroho, Adi. “*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metode Berorientasi Objek*”. Halaman 1. Penerbit Informatika, Bandung. 2002.
- [5] Peranginangin, Kasiman. “*Aplikasi web dengan PHP dan MySql*”. Halaman 3, 389. Penerbit Andi, Yogyakarta. 2006.
- [6] Rosa dan Shalahuddin.”*Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*”.halaman 31. Penerbit Informatika, Bandung. 2013.
- [7] Sholih. “*Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*”. Edisi Pertama, Halaman 6,21,23. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta. 2006.
- [8] Syachbana dan Zulkarnain Akib. “*Perancangan Website Menggunakan Responsive Web Design*”. Vol. 2, No. 1, halaman 23, oktober 2013 - maret 2014.
- [9] <http://id.wikipedia.org/wiki/Pelayanan publik> (diakses tanggal 15 Januari 2014, pukul 21.00)